
Efektivitas Program Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Menurut Ekonomi Syariah

Fery Sudarmanto¹⁾, Sugito^{2)*}

^{1,2)}Institut Agama Islam Rokan Bagan Batu

*Penulis Koresponden

Email : ferysudarmanto2021@gmail.com
sugie.hf@mail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengukur efektivitas program Bank Sampah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Kelurahan Pematang Pudu, Kecamatan Mandau, dengan menggunakan perspektif ekonomi syariah. Fokus penelitian diarahkan pada sejauh mana program Bank Sampah mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan, serta bagaimana kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam upaya pemberdayaan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal-komparatif untuk melihat hubungan sebab-akibat antara partisipasi dalam program Bank Sampah dan tingkat pemberdayaan ekonomi masyarakat. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 55 responden yang merupakan nasabah aktif Bank Sampah Pematang Pudu Bersih, dengan kriteria telah bergabung minimal satu tahun dan melakukan kegiatan menabung sedikitnya 20 kali dalam setahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Bank Sampah efektif memberikan peningkatan pendapatan tambahan bagi nasabah. Analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,435, yang menunjukkan pengaruh positif, artinya semakin aktif program Bank Sampah, semakin tinggi tingkat pemberdayaan ekonomi masyarakat. Uji t menunjukkan nilai t hitung 6,204 lebih besar dari t tabel 2,007, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program Bank Sampah berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Kata kunci: Bank Sampah, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Ekonomi Syariah.

Abstract

This study aims to measure the effectiveness of the Waste Bank program in empowering the local economy of the community in Pematang Pudu Village, Mandau District, using an Islamic economic perspective. The research focuses on the extent to which the Waste Bank program can sustainably increase community income and welfare, as well as its alignment with Islamic economic principles in promoting economic empowerment. This study employs a quantitative causal-comparative method to examine the cause-and-effect relationship between participation in the Waste Bank program and the level of community economic empowerment. Data were collected through questionnaires distributed to 55 respondents who are active customers of the Pematang Pudu Bersih Waste Bank, with the criteria of having joined for at least one year and having deposited waste at least 20 times in the past year. The sampling technique used was purposive sampling. The results show that the Waste Bank program is effective in providing additional income for its customers. The simple linear regression analysis produced a regression coefficient value of 0.435, indicating a positive influence—meaning that the more active the Waste Bank program, the higher the level of community economic empowerment. The t-test results show that the calculated t-value of 6.204 exceeds the t-table value of 2.007, leading to the rejection of H_0 and acceptance of H_a . Thus, it can be concluded that the Waste Bank program has a significant effect on community economic empowerment.

Keywords: Waste Bank, Community Economic Empowerment, Islamic Economics.

PENDAHULUAN

Sampah dapat diartikan sebagai konsekuensi adanya aktivitas kehidupan manusia. Tidak dapat dipungkiri, sampah akan selalu ada selama aktivitas kehidupan masih terus berjalan. Setiap tahunnya, dapat dipastikan volume sampah akan selalu bertambah seiring dengan pola konsumerisme masyarakat yang semakin meningkat. Sampah menurut Undang-Undang Nomor

18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, sampah didefinisikan sebagai sisa dari kegiatan konsumsi sehari-hari. Sampah yang diatur dalam Undang Undang Nomor 18 tahun 2008 terbagi menjadi tiga jenis, yaitu sampah rumah tangga, sampah sejenis rumah tangga, dan sampah spesifik. Sampah yang sudah tidak terpakai dan dibuang oleh pemilik maupun pemakai sebelumnya yang sebenarnya masih dapat digunakan kembali jika dikelola dengan prosedur.

Timbunan sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, baik bagi lingkungan maupun kesehatan manusia. Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) disetiap tahunnya. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Jumlah penderita dan luas penyebarannya semakin bertambah seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk bahkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mencatat hingga minggu ke-25 tahun 2025, terdapat 89.845 kasus DBD dengan jumlah kematian sebanyak 391 kasus. Sampah yang dibuang tidak pada tempatnya merupakan pencemaran lingkungan, dimana pencemaran lingkungan merupakan perubahan lingkungan yang tidak menguntungkan akibat ulah manusia. Karna manusia tidak pernah memperhatikan dampak dari membuang sampah disembarang tempat, mulai dari sampah kering hingga sampah yang basah yang dapat merusak alam.

Sampah yang diatur dalam Undang Undang Nomor 18 tahun 2008 terbagi menjadi tiga jenis, yaitu sampah rumah tangga, sampah sejenis rumah tangga, dan sampah spesifik. Sampah yang sudah tidak terpakai dan dibuang oleh pemilik maupun pemakai sebelumnya yang sebenarnya masih dapat digunakan kembali jika dikelola dengan prosedur. Kecamatan Mandau merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bengkalis yang memiliki beberapa Bank Sampah. Salah satunya terletak di Kelurahan Pematang Pudu yang memiliki Bank Sampah bernama Bank Sampah Pematang Pudu Bersih yang diprakarsai oleh Bapak Lambas Hutabarat, yang beralamat di Jalan Bakti Kopelapip Ujung RT 001 RW 016, Kelurahan Pematang Pudu, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis. Bank Sampah Pematang Pudu Bersih berdiri sejak tahun 2015 dan masih aktif hingga sekarang. Bank Sampah Pematang Pudu.

Bersih adalah suatu inisiatif yang sangat penting dalam mengatasi masalah rendahnya kesadaran masyarakat dalam pemilahan sampah. Dengan menerapkan sistem 3R (Reduce, Reuse and Recycle) yaitu dengan mengurangi, mendaur ulang dan menggunakan kembali. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah dapat meningkat dan pengelolaan sampah menjadi lebih baik. Diharapkan Bank Sampah Pematang Pudu Bersih dapat berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat, baik bagi pengelola Bank Sampah maupun bagi para nasabah yang terlibat dalam program ini. Bank Sampah Pematang Pudu Bersih hanya menerima jenis sampah anorganik.

Bank Sampah Pematang Pudu Bersih selalu melakukan sosialisasi yakni dengan memberikan edukasi kepada masyarakat untuk dapat memilah sampah berdasarkan jenisnya dari rumah sehingga saat sampai ke Bank Sampah. Sistem operasional Bank Sampah Pematang Pudu Bersih yaitu masyarakat bisa langsung datang mengantarkan dan menabung sampahnya maupun dengan sistem penjemputan kerumah kemudian petugas Bank Sampah akan menimbang dan mencatat sampah yang disetorkan dengan teliti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kausal-komparatif (sebab-akibat) karena bertujuan untuk menguji adanya hubungan sebab-akibat antara variabel bebas, yaitu program Bank Sampah, dengan variabel terikat berupa pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui sejauh mana partisipasi dalam program Bank Sampah memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat, sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan hubungan langsung maupun perubahan yang terjadi sebagai konsekuensi dari keterlibatan dalam program tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan rumus product moment pearson dan taraf signifikansi 5% yaitu dengan nilai 0,266. Masing-masing skor item dikorelasikan dengan skor totalnya. Adapun hasil uji validitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS 31 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Uji Validitas Instrumen

| Variabel | Indikator / Pernyataan | Kode | R hitung | Sig. | Keterangan |
|--|--|------|----------|-------|------------|
| Bank Sampah (X) | Kelembagaan, struktur kelembagaan | P1 | 0,637 | 0,000 | Valid |
| | Pembiayaan, permodalan, kemitraan | P2 | 0,451 | 0,001 | Valid |
| | Sosialisasi dan promosi | P3 | 0,640 | 0,000 | Valid |
| | Integrasi dengan pengelola sampah kota | P4 | 0,671 | 0,000 | Valid |
| | — | P5 | 0,625 | 0,000 | Valid |
| | — | P6 | 0,600 | 0,000 | Valid |
| Mekanisme Operasional | Pelaksana operasional, pengumpulan, pengelolaan, jenis sampah, penjemputan, penetapan harga, waktu operasional | P7 | 0,688 | 0,000 | Valid |
| | — | P8 | 0,617 | 0,000 | Valid |
| | — | P9 | 0,583 | 0,000 | Valid |
| | — | P10 | 0,702 | 0,000 | Valid |
| | — | P11 | 0,635 | 0,000 | Valid |
| Keselamatan & Kesehatan Kerja | Alat pelindung diri, K3 | P12 | 0,684 | 0,000 | Valid |
| | — | P13 | 0,600 | 0,000 | Valid |
| Kesadaran Masyarakat / Nasabah | Layanan nasabah Bank Sampah | P14 | 0,741 | 0,000 | Valid |
| | — | P15 | 0,607 | 0,000 | Valid |
| | — | P16 | 0,621 | 0,000 | Valid |
| | — | P17 | 0,529 | 0,000 | Valid |
| Fasilitas 3R | Pengolah sampah anorganik | P18 | 0,652 | 0,000 | Valid |
| Konstruksi Bangunan | Kualitas konstruksi | P19 | 0,551 | 0,000 | Valid |
| | Bangunan operasional, gudang, fasilitas | P20 | 0,633 | 0,000 | Valid |
| Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y) | Kemampuan membeli komoditas kecil | P21 | 0,897 | 0,000 | Valid |
| | Kemampuan membeli komoditas besar | P22 | 0,854 | 0,000 | Valid |
| | — | P23 | 0,847 | 0,000 | Valid |
| | — | P24 | 0,916 | 0,000 | Valid |
| | Terlibat dalam keputusan rumah tangga | P25 | 0,916 | 0,000 | Valid |
| | Kebebasan mobilitas | P26 | 0,907 | 0,000 | Valid |
| | Kebebasan relatif dari dominasi keluarga | P27 | 0,853 | 0,000 | Valid |
| | Kesadaran hukum dan politik | P28 | 0,823 | 0,000 | Valid |
| | Jaminan ekonomi dan kontribusi keluarga | P29 | 0,857 | 0,000 | Valid |

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel Bank Sampah (X) dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar

dibandingkan r tabel serta nilai signifikansi (Sig.) < 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh butir pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak untuk mengukur konstruk yang ditetapkan.

Pada variabel Bank Sampah (X), indikator-indikator yang mencakup aspek kelembagaan, pembiayaan dan kemitraan, sosialisasi dan promosi, serta integrasi dengan pengelola sampah kota memiliki nilai r hitung berkisar antara 0,451 hingga 0,671, menunjukkan korelasi yang cukup kuat antara setiap butir pernyataan dengan skor total konstruk. Indikator mekanisme operasional (P7–P11) juga memperoleh nilai r hitung antara 0,583 hingga 0,702, yang menegaskan bahwa aspek pelaksanaan teknis, pengumpulan, pengelolaan, dan prosedur operasional Bank Sampah terukur secara konsisten melalui instrumen.

Indikator keselamatan dan kesehatan kerja (K3), kesadaran masyarakat atau nasabah, fasilitas 3R, serta konstruksi bangunan secara keseluruhan menunjukkan nilai r hitung di atas 0,50, mengonfirmasi validitas instrumen dalam mengukur faktor-faktor pendukung keberlanjutan program Bank Sampah.

Pada variabel Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y), seluruh indikator (P21–P29) memperoleh nilai r hitung yang sangat tinggi, berkisar antara 0,823 hingga 0,916. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat validitas yang sangat baik dalam menilai kemampuan ekonomi, kemandirian, partisipasi dalam keputusan rumah tangga, hingga kesadaran hukum dan politik.

Secara keseluruhan, hasil uji validitas tersebut menegaskan bahwa seluruh butir pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen yang sah dalam penelitian ini.

Tabel 2 Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel | Indikator / Pernyataan | Nilai Cronbach's Alpha | Keterangan |
|------------------------|--|------------------------|------------|
| Bank Sampah (X) | Kelembagaan, struktur kelembagaan, SDM, jobdesk (P1) | 0.912 > 0.7 | Reliabel |
| | Pembiayaan, permodalan, kemitraan (P2) | 0.916 > 0.7 | Reliabel |
| | Sosialisasi dan promosi (P3) | 0.912 > 0.7 | Reliabel |
| | Integrasi dengan pengelola sampah kota (P4) | 0.911 > 0.7 | Reliabel |
| | P5 | 0.912 > 0.7 | Reliabel |
| | P6 | 0.912 > 0.7 | Reliabel |
| | Mekanisme operasional, pelaksana operasional, pengumpulan & pengelolaan, jenis sampah, penjemputan sampah, penetapan harga, waktu operasional (P7) | 0.911 > 0.7 | Reliabel |
| | P8 | 0.912 > 0.7 | Reliabel |
| | P9 | 0.913 > 0.7 | Reliabel |
| | P10 | 0.910 > 0.7 | Reliabel |
| | P11 | 0.912 > 0.7 | Reliabel |
| | Alat pelindung diri, kesehatan & keselamatan kerja; kesadaran nasabah & layanan masyarakat (P12) | 0.911 > 0.7 | Reliabel |
| | P13 | 0.913 > 0.7 | Reliabel |
| | P14 | 0.909 > 0.7 | Reliabel |
| | P15 | 0.913 > 0.7 | Reliabel |
| | P16 | 0.912 > 0.7 | Reliabel |
| | P17 | 0.915 > 0.7 | Reliabel |
| | Fasilitas 3R, pengolah sampah anorganik (P18) | 0.912 > 0.7 | Reliabel |
| | Konstruksi bangunan, kualitas konstruksi (P19) | 0.914 > 0.7 | Reliabel |

| Variabel | Indikator / Pernyataan | Nilai Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-------------------------------------|---|------------------------|------------|
| | Bangunan operasional penunjang, gudang, fasilitas (P20) | 0.912 > 0.7 | Reliabel |
| Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y) | Kemampuan membeli komoditas kecil (P21) | 0.955 > 0.7 | Reliabel |
| | Kemampuan membeli komoditas besar (P22) | 0.958 > 0.7 | Reliabel |
| | P23 | 0.958 > 0.7 | Reliabel |
| | P24 | 0.954 > 0.7 | Reliabel |
| | Terlibat dalam membuat keputusan rumah tangga (P25) | 0.954 > 0.7 | Reliabel |
| | Kebebasan mobilitas (P26) | 0.955 > 0.7 | Reliabel |
| | Kebebasan relatif dari dominasi keluarga (P27) | 0.958 > 0.7 | Reliabel |
| | Kesadaran hukum dan politik (P28) | 0.960 > 0.7 | Reliabel |
| | Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga (P29) | 0.957 > 0.7 | Reliabel |

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel Bank Sampah (X) dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,7, sehingga dapat dinyatakan reliabel. Hal ini berarti seluruh item pernyataan dalam instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Pada variabel Bank Sampah (X), nilai Cronbach's Alpha berkisar antara 0,910 hingga 0,916, yang menandakan reliabilitas tinggi pada seluruh aspek, termasuk kelembagaan, pembiayaan, sosialisasi, integrasi dengan pengelola sampah kota, mekanisme operasional, serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Indikator terkait kesadaran nasabah, fasilitas 3R, dan konstruksi bangunan menunjukkan nilai reliabilitas yang kuat, menunjukkan bahwa instrumen dapat mengukur setiap aspek program Bank Sampah secara konsisten. Variabel Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y) menunjukkan nilai Cronbach's Alpha yang lebih tinggi, yakni antara 0,954 hingga 0,960. Nilai ini mencerminkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, terutama pada indikator kemampuan ekonomi, kemandirian dalam pengambilan keputusan rumah tangga, kebebasan mobilitas, kesadaran hukum dan politik, serta jaminan ekonomi keluarga. Nilai tersebut menegaskan bahwa item-item pertanyaan pada variabel Y sangat stabil dan mampu menggambarkan kondisi pemberdayaan ekonomi masyarakat secara akurat.

Secara keseluruhan, temuan ini membuktikan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi standar reliabilitas dan dapat digunakan dengan tingkat kepercayaan yang tinggi dalam analisis lebih lanjut.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan dari setiap variabel (Program Bank Sampah) dan (Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat) yang artinya hasil perhitungan reliabilitas lebih besar dari 0,7 bahkan lebih besar dari 0,8 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang kuat.

KESIMPULAN

Program Bank Sampah Pematang Pudu Bersih di Kelurahan Pematang Pudu, Kecamatan Mandau, terbukti efektif secara signifikan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Efektivitas ini selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti keadilan, tanggung jawab sosial, dan masalah (kemaslahatan umum).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan tambahan bagi nasabah. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang positif, di mana semakin aktif program bank sampah, semakin meningkat pula pemberdayaan ekonomi masyarakat. Temuan ini memperkuat argumen bahwa Bank Sampah

dapat menjadi instrumen pemberdayaan ekonomi yang tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga pada kesadaran lingkungan dan etika konsumsi yang sejalan dengan ajaran Islam.

REFERENSI

- Alfarisyi. (2019). Peran pemberdayaan ekonomi dalam Islam (Studi pada Bank Sampah Induk Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(3).
- Mandikanto, & Soebiato. (2019). Indikator pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik. Bandung: Alfabeta.
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). Pemberdayaan masyarakat. Yogyakarta: Budi Utama.
- Noor, J. (2017). Metodologi penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah (Cet. ke-7). Jakarta: Kencana.
- Pranaditya, M., Juwana, I., & Ainun, S. (2020). Pengembangan indeks penilaian bank sampah skala kota: Studi kasus Kota Bandung dan Kota Cimahi. *Jurnal Institut Teknologi Nasional*, 2.
- Prayati, N. M. V., & Kartika, I. N. (2018). Analisis pengaruh program bank sampah terhadap pendapatan nasabah bank sampah di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Universitas Udayana*, 6.
- Rosalina, I. (2011). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kecamatan Karangrejo Kabupaten Madetaan. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1).
- Satori, D., & Komariah, A. (2019). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sunart, R. (2013). Pengantar statistik untuk penelitian pendidikan sosial, ekonomi, komunikasi, dan bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Tjilen, A. P. (2019). Pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal dan tanggung jawab sosial. Yogyakarta: Budi Utama.
- Wardiah, M. L. (2016). Teori perilaku dan budaya organisasi. Bandung: Pusaka Setia.